

Analisis strategi peningkatan pendataan pusat informasi pelabuhan perikanan (PIPP) di pangkalan pendaratan ikan (PPI) paotere

Strategy analysis of data collection improvement of the fishery port information center at pangkalan pendaratan ikan (PPI) paotere

Muh. Junaedy Saputra Jafar*¹, Syamsul Hadi¹, Shidik Burhani¹

¹Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Correspondence author : muhjunaedysaputrajafar.psppp3@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan perikanan merupakan tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan pengusaha perikanan tangkap serta menjadi basis pengembangan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan di daerah pesisir. Kinerja PPI Paotere tidak terlepas dari input pelabuhan itu sendiri. Dalam menghadapi kebutuhan informasi yang semakin meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan cepat, salah satunya dengan cara terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan sistem informasi PIPP di PPI Paotere; (2) merumuskan strategi peningkatan pendataan PIPP di PPI Paotere. Penelitian dilakukan di PPI Paotere, Kota Makassar pada November 2021 sampai dengan Januari 2022. Jenis data yang digunakan yaitu data primer menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner, sedangkan data sekunder terdiri dari data SDM, dana, fasilitas, produksi hasil tangkapan, dan kunjungan kapal perikanan. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Hasil identifikasi sebab-sebab terhentinya pendataan PIPP di PPI Paotere melalui diagram Fishbone, yang dipengaruhi oleh sebab-sebab internal dan eksternal. Penyebab internal ialah data nelayan, fasilitas, dan SDM, sedangkan penyebab eksternal berasal dari luar PPI Paotere. Analisis SWOT berdasarkan perhitungan skor faktor, total nilai untuk faktor internal (x) didapatkan -0,79 dan faktor eksternal (y) -0,62, dalam diagram Cartesius berada di posisi kuadran III. Posisi kuadran III menggambarkan bahwa PPI Paotere berada pada situasi yang tidak menguntungkan, kuadran ini mendorong PPI Paotere untuk bertahan (survival) dengan strategi pengadaan fasilitas komputer khusus operator, penerbitan SPB dan SLO untuk kapal < 20 GT, dan koordinasi antara PPI Paotere dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk memanfaatkan sistem informasi PIPP.

Kata kunci: PIPP, Sistem Informasi, PPI Paotere

ABSTRACT

The fishing port is a place of public service for fishing communities and capture fisheries entrepreneurs and is the basis for developing activities for the use of fishery resources in coastal areas. Paotere's PIPP performance is inseparable from the input port itself. In the face of increasing information needs, a good and fast system is needed, one of which is computerization. This study aimed to: (1) describe the application of the PIPP information system at PPI Paotere; (2) formulate a strategy to increase PIPP data collection at PPI Paotere. The research was carried out at PPI Paotere, Makassar City from November 2021 to January 2022. The type of data used was primary data with interview and questionnaire data collection techniques, while secondary data consisted of data on human resources, funds, facilities, catch production, and visits boat fishery. This research was a type of qualitative descriptive research. The results of the identification of the reasons for stopping PIPP data collection at PPI Paotere through Fishbone diagrams, which were influenced by

internal and external causes. Internal causes was data on fishermen, facilities, and human resources, while external causes came from outside PPI Paotere. SWOT analysis based on factor score calculation, the total score for internal factor (x) was -0.79 and external factor (y) -0.62, on the Cartesian diagram, it was in quadrant III position. The position of quadrant III illustrated that PPI Paotere was in an unfavorable situation, this quadrant encourages PPI Paotere to stay afloat with a strategy of procuring special computer facilities for operators, issuing Port Clearance and SLO for ships < 20 GT, and coordination between PPI Paotere PPI Paotere and South Sulawesi Provincial Government to utilize the PIPP information system.

Keywords: PIPP, Information System, PPI Paotere

PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan merupakan tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan pengusaha perikanan tangkap serta menjadi basis pengembangan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan di daerah pesisir. Pelabuhan perikanan memegang peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pengembangan masyarakat nelayan dan pengelolaan sumberdaya perikanan di laut.

Kota Makassar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki beragam potensi sumber daya alam, khususnya perikanan tangkap dan didukung oleh potensi sumber daya manusia yang relatif besar. Salah satu pelabuhan perikanan yang cukup aktif di Kota Makassar adalah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere. PPI Paotere ditetapkan sebagai pelabuhan perikanan tipe D, yaitu hanya mampu melayani kapal perikanan dengan ukuran 5 Gross Tonnage (GT) ke bawah dan mampu menampung sekurang-kurangnya 1 unit kapal atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT, sekaligus melayani kapal ikan yang beroperasi di perairan pedalaman dan perairan kepulauan dengan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton/hari (Fada *et al*, 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 Pasal 259 ayat (4) berbunyi bahwa “Setiap pelabuhan perikanan harus menerapkan sistem informasi Kepelabuhanan Perikanan”. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08/MEN/2012 tentang Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan Pasal 36 ayat (1) berbunyi bahwa “Setiap pelabuhan perikanan harus memiliki Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)”. Setiap operator pelabuhan perikanan memiliki tanggungjawab atas pendataan sistem informasi Kepelabuhanan Perikanan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 08/MEN/2012 Pasal

3 tentang Kepelabuhanan Perikanan terkait fungsi pengumpulan data dan publikasi di pelabuhan perikanan (KKP RI, 2012).

Pada pemanfaatannya, PPI Paotere telah terdaftar sebagai pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan PIPP dan mulai menggunakan sistem informasi tersebut untuk mempercepat proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Namun, pendataan PPI Paotere pada laman PIPP terhenti di tahun 2017 lalu. Tidak adanya kelanjutan pendataan tersebut, PPI Paotere telah bertolakbelakang dengan peraturan yang berlaku terkait pelaporan dan pendataan kegiatan pelabuhan perikanan. Berdasarkan kondisi permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi PIPP dan merumuskan strategi peningkatan pendataan PIPP di PPI Paotere.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di PPI Paotere, Jl. Sabutung 1 No. 3, Kelurahan Gusung, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar pada November 2021 sampai dengan Januari 2022.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif, yaitu tulisan yang bertujuan menjawab sejumlah rumusan masalah dengan membuat gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena objek yang diamati dengan menggunakan bentuk analisis. Hasil analisis menggambarkan atau melukiskan objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Dalam penulisan ini, yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat nelayan setempat, dan pihak pengelola pelabuhan perikanan melalui kuesioner dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder adalah literatur, artikel jurnal, artikel dari internet, laporan tahunan pelabuhan perikanan, dan sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan tulisan ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penanggungjawab, seluruh pegawai yang berhubungan dengan pendataan PIPP, dan nelayan di PPI Paotere. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap sesuai dalam memberikan informasi yang diperlukan.

Teknik Analisis Data

Proses identifikasi masalah dilakukan menggunakan diagram *fishbone* serta analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT. Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih hal-hal yang mempengaruhi semua faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi PIPP di PPI Paotere

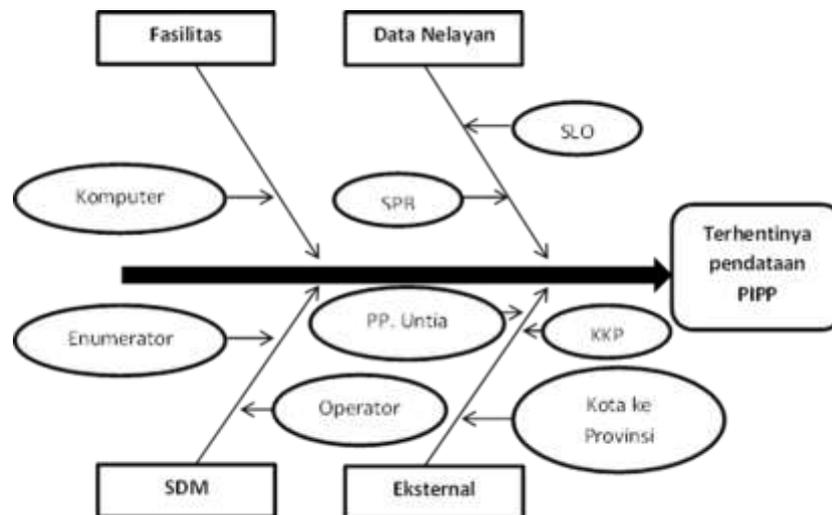
Identifikasi Masalah Pendataan PIPP

Status UPTD PPI Paotere untuk sementara dalam proses peralihan dari Pemerintah Kota Makassar ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Peralihan ini berdasarkan evaluasi pengalihan personil, pendanaan, sarana dan prasarana, serta dokumen (P3D) di Sub Sektor Pelabuhan Perikanan. PPI Paotere telah terintegrasi dengan PIPP, aktivitas pendataannya sempat berjalan. Namun, sejak memasuki akhir tahun 2017 lalu, aktivitas pendataan di PIPP berhenti. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dipahami bahwa salah satu penyebab terhentinya pendataan PIPP di PPI Paotere ialah beberapa SDM Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang kurang perhatian terhadap pendataan pada sistem informasi PIPP. Aktivitas pembongkaran di PPI Paotere juga termasuk padat pengunjung. Ramainya kunjungan kapal nelayan harus sejalan dengan proses pendataan dan pelaporan

yang dilakukan. Namun, pendataan dan pelaporan hanya dilakukan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Pemberhentian pendataan dan pelaporan PIPP juga dipengaruhi penyebab internal.

Diagram Sebab-Akibat *Fishbone*

Berdasarkan hasil wawancara dan jawaban kuisisioner penelitian, terhentinya pendataan dan pelaporan PIPP di PPI Paotere dipengaruhi oleh sebab-sebab internal dan eksternal. Hasil identifikasi sebab-sebab terhentinya pendataan PIPP di PPI Paotere melalui diagram *Fishbone* berikut:



Gambar 1. Diagram *Fishbone* Terhentinya Pendataan PIPP di PPI Paotere (Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2021)

Strategi Peningkatan Pendataan PIPP di PPI Paotere

Analisis SWOT Peningkatan Pendataan PIPP

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi terhentinya pendataan PIPP secara langsung. Aspek-aspek yang termasuk dalam faktor internal diuraikan sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

1. Lokasi strategis PPI Paotere sebagai salah satu pelaksana kegiatan perikanan.
2. Keterampilan dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) operator PIPP di PPI Paotere yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan.
3. Akses internet di PPI Paotere terhubung jaringan internet Provider atau *wifi* sehingga dalam pemanfaatannya sangat baik dan stabil.

Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Tidak adanya informasi data nelayan terkait SPB dan SLO. PIPP menekankan *traceability* (ketertelusuran) pada sistem pendataannya, sedangkan aktivitas penerbitan SPB dan SLO di PPI Paotere telah ditiadakan.
2. Keterbatasan SDM sebagai enumerator di PPI Paotere. PPI Paotere hanya memiliki satu orang petugas enumerator yang sekaligus sebagai operator PIPP.
3. Keterbatasan SDM sebagai operator di PPI Paotere. PPI Paotere hanya memiliki satu orang petugas operator PIPP yang sekaligus sebagai enumerator.
4. Terbatasnya fasilitas komputer. Petugas operator hanya memakai fasilitas komputer jika ada pegawai yang sedang tidak menggunakan komputernya.

Tabel 1. *Matrix Internal Factor Evaluation* (IFE Matrix)

Faktor-faktor Internal Utama		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Lokasi strategis PPI Paotere	0,09	3	0,27
2	Keterampilan dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) operator PIPP di PPI Paotere	0,15	5	0,76
3	Akses internet	0,15	5	0,76
Subtotal <i>Strength</i> (S)		0,39		1,79
Faktor-faktor Internal Utama		Bobot	Rating	Skor
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Informasi data nelayan	0,15	4	0,61
2	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai enumerator	0,15	4	0,61
3	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai operator PIPP	0,15	4	0,61
4	Fasilitas komputer	0,15	5	0,76
Subtotal <i>Weaknesses</i> (W)		0,61		-2,58
Grand Total		1,00		-0,79

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi terhentinya pendataan PIPP yang berasal dari luar. Aspek-aspek yang termasuk dalam faktor eksternal diuraikan sebagai berikut:

Peluang (*Opportunity*)

1. Terdapat banyak perusahaan perikanan sekitar PPI Paotere.
2. Terjangkau masyarakat luas. PPI Paotere yang berdasarkan lokasinya berada tidak jauh dari pusat kota Makassar, sangat mempengaruhi kegiatan pemasaran di PPI Paotere.

- Ramai kunjungan kapal nelayan. Akibat terjangkaunya akses pasar, para nelayan lebih banyak memilih untuk melakukan pembongkaran dan menjual hasil tangkapannya di PPI Paotere.

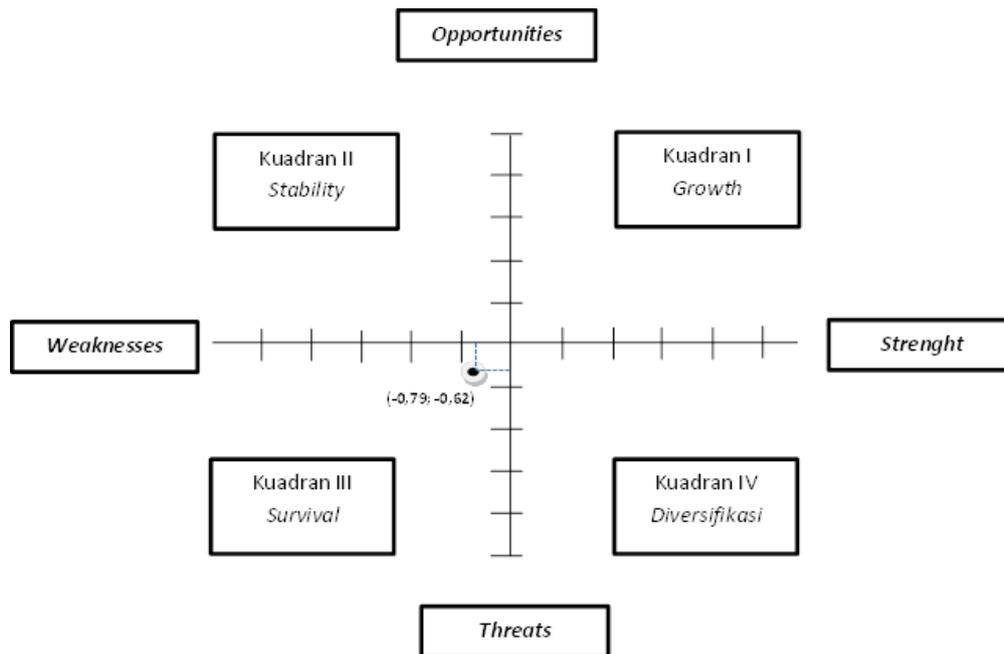
Ancaman (Threat)

- Pengalihan wewenang dari Pemerintah Kota ke Pemerintah Provinsi atas PPI Paotere. Pengalihan atas status PPI Paotere, ikut mempengaruhi pelaporan dan pendataan hasil perikanan.
- Pengoptimalan PP. Untia. Syahbandar di PP. Untia memiliki kekuatan hukum untuk menerbitkan SPB, berdasarkan UU No. 17/2008, UU No. 45/2009, dan UU No. 11/2020 serta diperkuat dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 27/2021, Permen KP No. 3/2013, dan Permenhub No. 82/2014.
- Tidak adanya tindak lanjut terhadap pemberhentian pendataan PIPP di PPI Paotere oleh Kementerian terkait.

Tabel 2. *Matrix External Factor Evaluation* (EFE Matrix)

Faktor-faktor Eksternal Utama		Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunity)				
1	Banyak perusahaan perikanan sekitar PPI Paotere	0,15	4	0,62
2	Terjangkau masyarakat luas	0,12	3	0,35
3	Ramai kunjungan kapal nelayan	0,19	5	0,96
Subtotal <i>Strength</i> (S)		0,46		1,92
Faktor-faktor Eksternal Utama		Bobot	Rating	Skor
Ancaman (Threat)				
1	Pengalihan wewenang dari Pemerintah Kota Ke Pemerintah Provinsi atas PPI Paotere	0,19	5	0,96
2	Pengoptimalan PP. Untia	0,15	4	0,62
3	Tidak adanya tindak lanjut terhadap pemberhentian pendataan PIPP di PPI Paotere oleh Kementerian terkait	0,19	5	0,96
Subtotal <i>Weaknesses</i> (W)		0,54		-2,54
Grand Total		1,00		-0,62

Kedua matriks di atas, merupakan kondisi relatif dalam sistem pendataan PIPP yang dihadapi PPI Paotere. Berdasarkan perhitungan skor faktor total nilai untuk faktor internal (x) didapatkan -0,79 dan faktor eksternal (y) -0,62, maka selanjutnya dimasukkan dalam diagram *Cartesius* berikut:



Gambar 2. Diagram *Cartesius* PPI Paotere (Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2021)

Berdasarkan hasil diagram *Cartesius*, titik berada di posisi kuadran III. Posisi kuadran III menggambarkan bahwa PPI Paotere berada pada situasi yang tidak menguntungkan, kuadran ini mendorong PPI Paotere untuk bertahan (*survival*) dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Strategi PPI Paotere

Selanjutnya, matriks SWOT memiliki empat alternatif strategis yang dapat diambil dalam meningkatkan pendataan PIPP di PPI Paotere. Namun, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, strategi WT direkomendasikan untuk dilakukan. Strategi ini berusaha meminimalisir kelemahan yang ada, serta menghindari ancaman. Adapun beberapa strategi yang dimaksud, antara lain:

- a) Pengadaan fasilitas komputer khusus operator dalam menunjang aktivitas pendataan dan publikasi di PPI Paotere (**W1, T2**);
- b) Penerbitan SPB dan SLO untuk kapal < 20 GT di PPI Paotere (**W2, T3**); dan
- c) Koordinasi antara PPI Paotere dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk memanfaatkan sistem informasi PIPP sebagai salah satu bagian pelaporan yang harus dipenuhi oleh pelabuhan perikanan (**W3, W4, T1**).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan terhentinya pendataan dan pelaporan PIPP di PPI Paotere dipengaruhi oleh sebab-sebab internal dan eksternal. Penyebab internal yang dimaksud ialah data nelayan, fasilitas, dan SDM, sedangkan penyebab eksternal berasal dari luar PPI Paotere. Strategi WT merupakan strategi yang direkomendasikan, antara lain:

- a) Pengadaan fasilitas komputer khusus operator dalam menunjang aktivitas pendataan dan publikasi di PPI Paotere;
- b) Penerbitan SPB dan SLO untuk kapal < 20 GT di PPI Paotere; dan
- c) Koordinasi antara PPI Paotere dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk memanfaatkan sistem informasi PIPP sebagai salah satu bagian pelaporan yang harus dipenuhi oleh pelabuhan perikanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muh. Jafar dan Ibunda Sohra juga segenap keluarga yang telah memberikan bantuan moral maupun do'anya, dan bapak Ir. Syamsul Hadi, M.Si. serta bapak Shidik Burhani, S.T., M.Si. yang senantiasa membimbing dalam penyusunan sehingga penelitian ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [KKP RI]. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER.08/MEN/2012*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Fada, A. T. *et al.* 2021. Kinerja Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar. *Torani: JFMarSc.* **4**(2): 110-124.